

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hadis-hadis *Qadha* Puasa bagi Orang yang Meninggal Perspektif ‘Ala’ al-Din al-Kasani dalam *Badai’ Shanai’ fiy Tartib al-Syarai’*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hadis-hadis mengenai *qadha* puasa bagi orang yang meninggal memiliki konteks dan cakupan yang beragam. Hadis riwayat ‘Aisyah RA dengan redaksi *man mata wa ‘alaihi siyamun sama ‘anhu waliyyuhu* disampaikan dalam bentuk lafaz umum dan tidak memiliki sebab wurud yang spesifik. Secara zahir, hadis tersebut menunjukkan bahwa wali dapat melaksanakan puasa atas nama orang yang telah meninggal. Sementara itu, riwayat Ibn ‘Abbas memiliki konteks yang lebih khusus, yaitu pertanyaan mengenai seseorang yang meninggal dalam keadaan masih memiliki tanggungan puasa, termasuk riwayat yang secara khusus berkaitan dengan puasa nazar.
2. Argumentasi Ala al-Din al-Kasani tidak semata-mata menolak ke-*shahih*-an hadis *qadha* puasa, tetapi mempersoalkan penerapan makna zahirnya. Dalam metodologi al-Kasani, hadis dipahami dengan mempertimbangkan Al-Qur’an, praktik sahabat, dan *qiyas*. Puasa dipandang sebagai ibadah badaniyah yang melekat pada pribadi mukallaf, pelaksanaannya tidak dapat diwakilkan setelah seseorang meninggal. Oleh karena itu, tanggungan puasa diarahkan pada

pembayaran fidyah. Kritik Ahnaf terhadap hadis ini lebih berkaitan dengan indikator substantif yang menghalangi pengamalan zahir hadis secara literal

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis menyarankan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai hadis *qadha* puasa bagi orang yang meninggal melalui analisis sanad, matan, dan metodologi kritik matan secara lebih mendalam. Bagi mahasiswa dan akademisi Ilmu Hadis, penelitian hadis disarankan tidak hanya berfokus pada kualitas sanad, tetapi juga memperhatikan pemahaman matan serta metode ulama dalam menggunakan hadis sebagai *hujjah*.

Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan kajian secara komparatif dengan membandingkan metode pemahaman hadis antara Hanafiyah dan mazhab fikih lainnya, khususnya Imam Syafi'i. Perbandingan tersebut dapat diarahkan pada bagaimana masing-masing mazhab memahami redaksi hadis, menilai kehujjahan hadis, serta menggunakan metode seperti *qiyas*, *ta'wil*, dan pertimbangan terhadap *'illat* dalam menetapkan hukum *qadha* puasa bagi orang yang meninggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. Asbab Wurud Al-Hadis. *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 6, no. 1 (2015).
- Andariati, L. Hadis dan Sejarah Perkembangannya. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 2 (2020): 153–166.
<https://doi.org/10.15575/diroyah.v4i2.4680>.
- Arifin, Zainal. “The Implementation of Fasting Fidyah According to Imam Syafi‘i in Paya Geli Village of Sunggal District Deli Serdang.” *International Journals of the Social Science*, 2020.
- Asmaret, Desi. “Wanita Hamil dan Menyusui yang Meninggalkan Puasa Ramadhan dalam Perspektif al-Kasani dan Syafi‘iyah.” *Jurnal Ilmiah Syari‘ah* 18, no. 1 (Januari–Juni 2019).
- Al-‘Asqalani, Ahmad ibn ‘Ali ibn Hajar. *Fath al-Bari bi Syarh Shahih al-Bukhari*. Juz 4. Beirut: Dar al-Ma‘rifah, 1379 H.
- Al-‘Ayni, Badr al-Din. *‘Umdat al-Qari Syarh Shahih al-Bukhari*. Juz 11. Beirut: Dar Ihya’ al-Turaṡ al-‘Arabi, t.t.
- Al-Baghdadi, al-Khatib. *Al-Kifayah fi ‘Ilm al-Riwayah*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1988.
- Al-Bukhari, Abdul Aziz. *Kasyf al-Asrar ‘an Usul al-Bazdawi*. Juz 2–3. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1997.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Isma‘il. *Shahih al-Bukhari*, Juz 2, Beirut: Dar Tawq al-Najah, 1422 H.
- Fauzan, Agusri. “Pengujian Hadits Ahad dengan Al-Qur’an: Studi Komparatif Syafi‘iyyah dan al-Kasani.” *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 8, no. 1 (2019).

Husna, Himmayatul, dan Khamim Khamim. "Interpretasi Hadis Qadha Puasa Meninggal Menurut Metodologi Yusuf al-Qaradawi." *El Nubuwwah: Jurnal Studi Hadis* 3, no. 1 (2025).

Ibn al-Shalah. *Muqaddimah Ibn al-Shalah*. Beirut: Dar al-Fikr, 1986.

Ibn Manzur. *Lisan al- 'Arab*. Juz 11. Beirut: Dar Sadir, t.t.

Ibrohim, Busthomi. "Hadis dalam Pemikiran Imam Abu Hanifah." *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 2 (Juli–Desember 2015).

Al-Jassas, Abu Bakr Ahmad bin Ali. *Al-Fusul fi al-Usul*. Juz 3. Beirut: Dar al-Kutub al- 'Ilmiyyah, 1994.

Khalifah, Kailani Muhammad. *Manhaj al-Hanafiyyah fi Naqd al-Hadith baina al-Nazariyyah wa al-Tatbiq*. Kairo: Dar al-Salam, 2010.

Kurniasih, A., dan M. Alif. "Metode Kritik Matan Hadis." *Holistic al-Hadis* 4, no. 2 (2018): 42–66.

Al-Kasani, Ala' al-Din Abu Bakr ibn Mas'ud. *Badai' Shanai' fiy Tartib al-Syarai'*. Juz II. Beirut: Dar al-Kutub al- 'Ilmiyyah, 1911.

Al-Khattabi, Abu Sulayman Hamd bin Muhammad. *Ma' alim al-Sunan*. Juz 2. Halab: al-Matba'ah al- 'Ilmiyyah, 1932.

Muhammad Hafil, *Bolehkah Puasa Qadha Ramadhan untuk Orang Sudah Meninggal?*. Republika Online, diakses 12 Februari 2026, <https://islamdigest.republika.co.id/berita/qqrc0l430/bolehkan-puasa-qadha-ramadhan-untuk-orang-sudah-meninggal>

Muslim ibn al-Hajjaj. *Shahih Muslim. Kitab al-Siyam, Bab Qada' al-Siyam 'an al-Mayyit*. (Beirut: Dar Ihya' al-Turath al- 'Arabi, 1412 H/1991 M.

Nasrulah, Muh. Akbar. *Kontribusi Imam al-Sarakhsi dalam Kritik Matan Hadis Mazhab Hanafi*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Ningsih, Halimatus Sa'diyah, dkk. "Pemahaman Masyarakat Desa Punggulan terhadap Qodho dan Fidyah dalam Pandangan Imam Syafi'i." *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam*, 2025.

Nugraha, Raditiya Agus, dan Hamda Sulfinadia. "Ushul Mazhab Hanafi dan Maliki: Ke-hujjah-an Khabar Ahad dan Qiyas serta Implikasinya dalam Penetapan Hukum." *Ijtihad: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*. Vol. 36, No. 1, 2020.

Al-Nawawi, Yahya bin Syaraf. *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim ibn al-Hajjaj*. Juz VIII. Cet. ke-2. Beirut: Dar Ihya' al-Tura' al-'Arabi, 1392 H.

Al-Nawawi, Yahya ibn Syaraf. *Al-Majmu' Syarh al-Muhazzab*. Juz VI. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.

Ramadhani, Alma Magfira, Riska, dan Nita Zikriani. "Analisis Konsekuensi Hukum Meninggalkan Puasa Ramadhantampa Uzur (Studi Fatwa Syekh Abdul Aziz bin Baz)." *Al-muntaqa: Jurnal Studi Islam dan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2025).

Siswanto, Darul. "The Paradigm of Matn Hadith Criticism and Its Transformation in the Modern Era." *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam*, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suma, Muhammad Amin. "Hubungan Hadis dan Al-Qur'an: Tinjauan Segi Fungsi dan Makna." *Dalam Pengembangan Pemikiran Terhadap Hadis*, disunting oleh Yunahar Ilyas, dkk. Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1996.

Susiyani, "Studi Komparatif antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i tentang Metode Istinbat Hukum dalam Qada' Puasa Ramadhan bagi Orang yang Sudah Meninggal Dunia" (skripsi, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2023), diakses 12 Februari 2026, <https://repository.uinsaiizu.ac.id/22475/>

Al-Sijistani, Abu Dawud Sulayman bin al-Asy'ats. *Sunan Abi Dawud*. Juz 3. Beirut: al-Maktabah al-'Asriyyah, t.t.

Al-Syafi'i, Muhammad ibn Idris. *Al-Umm. Terj. Misbah. Ed. Badru*. Jil. 4. Jakarta: Pustaka Azzam, 2017.

Al-Syaukani, Muhammad bin Ali. *Nailul Authar min Ahadith Sayyid al-Akhyar Syarah Muntaqa al-Akhbar*. Beirut: Dar al-Jil, t.t.

Al-Syirazi, Abu Ishaq Ibrahim ibn 'Ali. *Al-Muhazzab fi Fiqh al-Imam al-Syafi'i*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.

Al-Tahhan, Mahmud. *Tafsir Musthalah al-Hadis*. Iskandariyah: Markaz al-Huda li al-Dirasat, 1450 H.

Wahab, Muhammad Yasin bin. "*Hukum Qadha Puasa oleh Ahli Waris bagi Orang yang Telah Meninggal Dunia Perspektif Imam al-Syafi'i dan Imam Malik.*" Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Wasman. "A Critical Approach to Prophetic Traditions: Contextual Criticism in Understanding Hadith." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 2023.

Yusdiansyah, Dzakira Imania, dan Aulia Maulida Musthofafih. "Hukum Qadha Puasa Oleh Ahli Waris bagi Orang yang Telah Meninggal Dunia Perspektif Empat Madzhab." *Qonun: Jurnal Hukum Islam dan Perundang-Undangan* 9, no. 1 (2025).

Zahrah, Muhammad Abu. *Tarikh al-Madhahib al-Islamiyyah*. Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabi, 1960.

Al-Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*. Juz 3. Damaskus: Dar al-Fikr, 1985.

Al-Zuhaili, Wahbah. *Usul al-Fiqh al-Islami*. Damaskus: Dar al-Fikr, 1986.